

**PERANCANGAN SARANA INFORMASI MENGENAI HEWAN DI  
MINI ZOO TAMAN BALAI KOTA BANDUNG**

**Praditya Anugrah Dewantoro<sup>1</sup>, Yoga Pujiraharjo, S.Ds, M.Sn<sup>2</sup>, Teuku Zulkarnaen  
Muttaqien, S.Sn, M.Sn<sup>3</sup>**

Prodi S1 Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University

<sup>1</sup> [pradityaad@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:pradityaad@student.telkomuniversity.ac.id), <sup>2</sup>

[yogapeero@telkomuniversity.ac.id](mailto:yogapeero@telkomuniversity.ac.id),

<sup>3</sup> [tzulkarnainm@telkomuniversity.ac.id](mailto:tzulkarnainm@telkomuniversity.ac.id)

**ABSTRAK**

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memaparkan proses perancangan sarana informasi mengenai hewan yang ada di *Mini Zoo* Taman Balai Kota Bandung. Latar belakang dari penulisan ini adalah penyediaan sarana informasi mengenai hewan yang ada di *Mini Zoo* Taman Balai Kota Bandung secara terperinci dengan inovasi yang akan di kembangkan pada beberapa aspek yang meliputi sarana informasi yang akan di rancang, pemanfaatan informasi lengkap mengenai hewan yang tersedia di *Mini Zoo* Taman Balai Kota Bandung menjadi fokus utama dalam penulisan Proposal Tugas Akhir ini. Pengembangan perancangan dilakukan menggunakan metode analisis komparasi. Hal ini bertujuan untuk membantu pemilihan aspek pada sarana informasi yang akan dirancang.

**Kata kunci : *Sarana Informasi, Mini Zoo, Komparasi***

**ABSTRACT**

This Final Project writing intend to explain the process of designing information facilities about animals in the *Mini Zoo* Taman Balai Kota Bandung. The background of this paper is a provision of information about animals in the *Mini Zoo* Taman Balai Kota Bandung in detail with innovations that will be developed in several aspects including the tools of information to be designed, the utilization of equipped information concerning animals that available in the *Mini Zoo* Bandung City Hall Park which is the main purpose of this Final Project Proposal. The design development is done by using the comparative analysis method. It is intended to help the selection of information tools to be designed.

**Keywords: *Information Facilities, Mini Zoo, Comparison***

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Area atau sebidang tanah yang dilengkapi oleh beberapa komponen bermanfaat dan ditanami oleh tumbuh-tumbuhan dikenal sebagai Taman. Salah satunya seperti Taman umum yang terdapat di Balai Kota Bandung. Taman Balai Kota Bandung merupakan sebuah taman kota yang terletak di Kota Bandung. Taman ini berada di sebelah selatan Balai Kota Bandung. Saat ini, Taman Balai Kota Bandung terdiri dari dua taman yang menyatu, antara lain Taman Dewi Sartika dan Taman Badak Taman Balai Kota Bandung menjadi salah satu destinasi tempat yang selalu ramai dikunjungi oleh masyarakat, sebagaimana fungsi pada umumnya Taman.

Taman Balai Kota cukup lengkap menyediakan fasilitas umum Taman yang tentunya dapat dipergunakan oleh seluruh masyarakat, seperti bangku Taman, penyediaan lahan parkir untuk pengunjung, toilet umum, mushola untuk umat muslim melaksanakan ibadah maupun beberapa fasilitas umum lainnya yang biasanya terdapat pada Taman.

Tidak hanya menyediakan fasilitas yang sudah umum terdapat di taman, namun Taman Balai Kota Bandung juga menyediakan beberapa fasilitas yang khusus disediakan oleh pengelola Taman Balai Kota Bandung, seperti adanya pengelolaan daur ulang sampah organik menjadi pupuk kompos, penyediaan fasilitas kolam renang umum untuk pengunjung, maupun adanya penyediaan *Mini Zoo* yang dihadirkan pihak pengelola untuk dapat dinikmati oleh seluruh pengunjung Taman Balai Kota Bandung.

Dengan adanya fasilitas khusus yang disediakan oleh pihak pengelola Taman Balai Kota Bandung belum berarti bahwasannya seluruh fasilitas sudah di pahami oleh seluruh masyarakat yang berkunjung ke Taman Balai Kota Bandung, beberapa pengunjung bahkan tidak menyadari akan adanya kehadiran fasilitas-fasilitas khusus yang sudah disediakan oleh pihak pengelola, diantaranya fasilitas *Mini Zoo* yang dinilai masih belum mendapatkan atensi dari pengunjung

Hal yang paling mendasar atas ketidaksiadarnya pengunjung akan keberadaan *Mini Zoo* diantaranya karena kurangnya penyediaan informasi serta kurang menariknya pengelolaan *Mini Zoo* yang ditampilkan oleh pihak pengelola sehingga pengunjung tidak menyadari akan adanya keberadaan fasilitas umum *Mini Zoo*

## 1.2 Identifikasi Masalah

Minimnya ketersediaan fasilitas sarana informasi mengenai hewan di *Mini Zoo* Taman Balai Kota Bandung serta kurangnya pengetahuan pengunjung mengenai hewan yang ada di Taman Balai Kota Bandung.

## 1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana cara menginformasi serta mengedukasi para pengunjung mengenai pengetahuan seputar hewan-hewan yang ada di Taman Balai Kota Bandung.

## 1.4 Batasan Masalah

Mampu menghadirkan fasilitas umum yakni sarana informasi mengenai hewan di *Mini Zoo* Taman Balai Kota Bandung, yang mampu menginformasi serta memberikan edukasi mengenai informasi hewan-hewan terkait yang ada di *Mini Zoo* Taman Balai Kota Bandung.

## 1.5 Tujuan Perancangan

### 1.5.1 Tujuan Umum

Untuk dapat menginformasi pengunjung taman Balai Kota Bandung mengenai informasi terkait *Blocking Area Mini Zoo* serta ragam jenis Satwa yang ada di *Mini Zoo* taman Balai Kota Bandung.

### 1.5.2 Tujuan Khusus

Perancangan sarana informasi yang dapat menjadi pusat media informasi mengenai keanekaragaman Satwa yang tersedia di *Mini Zoo* Taman Balai Kota Bandung.

## 2. Tinjauan Umum

### 2.1 Landasan Teoritik

#### 2.1.1 Taman

Taman Balai Kota Bandung adalah salah satu destinasi taman kota yang biasanya dikunjungi untuk berekreasi, terdapat banyak sekali fasilitas umum yang tersedia di taman tersebut, yang tentunya dapat digunakan oleh seluruh masyarakat atau pengunjung.

#### 2.1.2 Mini Zoo

Seperti yang dijelaskan oleh Souca, (2012) Burung liar dan mamalia selalu menggerakkan minat wisatawan dan mereka selalu menjadi daya tarik bagi anak-anak. Inilah mengapa kami pikir baik untuk mengembangkan kebun binatang mini dengan hewan liar.

#### 2.1.3 Sarana Informasi

Robert A. Leitch mengemukakan (1983:6) Sistem didalam organisasi yang dapat menyatukan antara kebutuhan terhadap pengolahan transaksi sehari-hari, mendukung operasi, dapat diatur dan kegiatan yang strategis dari suatu organisasi serta penyediaan laporan yang dibutuhkan oleh beberapa pihak

tertentu dapat disebut sebagai sistem informasi.

Gabungan dari individual sistem, orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedut-prosedut dan suatu pengendalian dapat disebut sebagai sistem informasi juga.

### 3. Metode Penelitian

#### 3.1 Observasi

Seperti yang dikemukakan oleh (Riduan, 2004:104) bahwasannya metode untuk menghimpun suatu kumpulan data dinamakan observasi, dengan melakukan peninjauan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti hal ini bertujuan supaya kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat dilihat secara lebih dekat dan seksama. Observasi yang dilakukan yakni dengan cara mengamati langsung lapangan di *Mini Zoo* Taman Balai Kota Bandung.

#### 3.2 Wawancara

Sasaran utama dari wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang tepat dan kongkrit dari narasumber terpercaya, wawancara berlangsung dengan cara mengarahkan percakapan yang mengandung pertanyaan dari pelaku wawancara terhadap narasumber yang dituju. Wawancara yang dilakukan yakni kepada pengunjung maupun pengelola di *Mini Zoo* Taman Balai Kota Bandung.

#### 3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang biasanya dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang ( Sugiyono ( 2011 : 329-330 ). Dari semua proses proses wawancara, nantinya akan dilengkapi dengan dokumentasi berupa gambar.



Gambar 1. Lokasi Taman Balai Kota Bandung

#### 3.4 Data Literatur

Data literatur memiliki makna yakni sumber atau petunjuk ilmiah yang umumnya digunakan untuk membuat karya tulis maupun kegiatan ilmiah lainnya. Literatur bersifat mirip seperti daftar pustaka atau merujuk terhadap referensi sumber lainnya.. Bentuk dari literatur bisa berupa softcopy atau hardcopy. Data literatur

yang dikaji pada perancangan sarana Informasi berkaitan dengan adanya Inovasi serta penyediaan Informasi lengkap mengenai hewan di *Mini Zoo* Taman Balai Kota Bandung.

### 3.5 Term Of References (T.O.R)

#### 1. Pertimbangan Desain ( *Consideration* )

- a. Memiliki fungsi yang sesuai sebagaimana mestinya dengan konsep perancangan.
- b. Desain harus selaras dengan pertimbangan pemilihan aspek-aspek pada konsep perancangan.
- c. Desain sarana informasi mampu menggambarkan kondisi dari konsep perancangan sarana informasi pada *Mini Zoo*.

#### 2. Batasan Desain ( *Design Constrain* )

- a. Dirancang untuk penggunaan fasilitas umum.
- b. Dirancang untuk membantu memberikan informasi lengkap mengenai hewan yang ada di *Mini Zoo* Taman Balai Kota Bandung.
- c. Dirancang untuk *unisex* berumur 10 – 70 tahun.

#### 3. Deskripsi Desain ( *Design Description* )

- a. Produk : Jenis produk yang dirancang adalah sarana informasi publik.
- b. Metode : Metode yang digunakan yakni metode komparasi untuk mengukur parameter keunggulan dari masing masing komponen dan aspek penting yang ada pada sarana informasi yang akan dirancang.
- c. Elemen : Dalam proses perancangan sarana informasi, unsur dominan yakni aspek inovasi pada pengembangan sarana informasi publik yang akan dirancang.

## 4. Konsep Perancangan

Konsep perancangan merupakan penjabaran dari tahapan-tahapan desain yang akan diimplementasikan pada produk yang akan dirancang.

### 4.1 SCAMPER

Dalam hal ini, metode dari SCAMPER yang akan diterapkan yaitu:

#### a. *Subtitute*

Berupaya membayangkan dan melakukan perubahan bagian pada permasalahan yang terkait dengan cara ataupun hasil dari penataran, dengan hal yang tentu harus berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Mengganti media Informasi yang sudah ada dengan sarana Informasi baru yang lebih menarik dan berinovasi.

#### b. *Combine*

Yakni merencanakan dan melangsungkan koalisi dari dua atau lebih bagian tertentu dari permasalahan yang terkait dengan rencana hasil dari pembelajaran guna menghadirkan suatu rancangan hasil yang baru dan berbeda. Penggabungan yang dilakukan pada perancangan sarana Informasi yang akan dirancang yakni dengan menggabungkan Informasi terkait hewan yang ada di *Mini Zoo* Taman Balai Kota Bandung dengan Inovasi yang akan

dikembangkan pada Sarana Informasi yang akan dirancang nantinya.

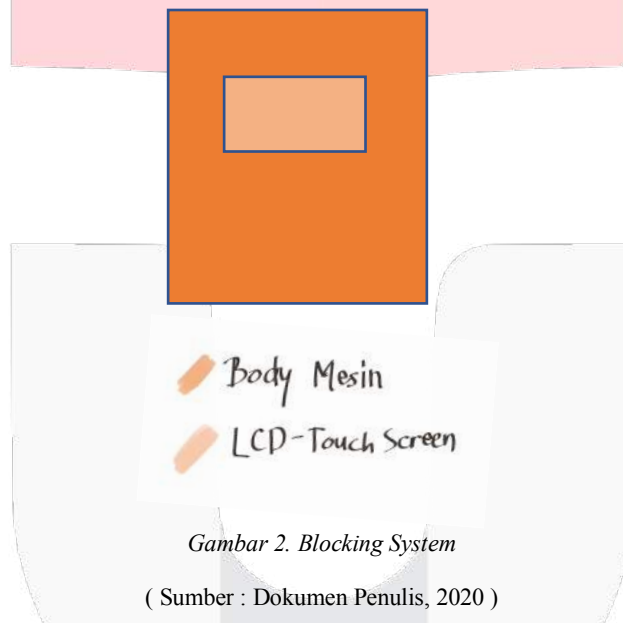
c. *Adapt*

Berupaya untuk merencanakan dan melangsungkan penyaduran ide atau gagasan yang sudah ada sebelumnya untuk kemudian dapat menjadi sebuah ide pemecah masalah yang terkait dengan jalan maupun hasil dari pembelajaran, pada perancangan sarana Informasi pengadaptasian ide baru yakni penambahan inovasi dinilai dapat memetakan permasalahan yang timbul dari adanya proses observasi lapangan yang sudah dilakukan sebelumnya guna menghimpun data-data yang dibutuhkan.

**4.2 Visualisasi Produk**

**Blocking Product**

Blocking system berguna untuk mempermudah pengembangan pada perancangan produk serta menjadi acuan dalam tata letak komponen pada produk yang akan dirancang.



Gambar 2. Blocking System

( Sumber : Dokumen Penulis, 2020 )

**4.3 Sketsa Konsep**

Sketsa konsep dibuat guna mendapatkan ide secara garis besar mengenai konsep produk yang akan dirancang, meliputi beberapa aspek yang akan diimplementasikan pada sarana informasi yang akan dirancang.

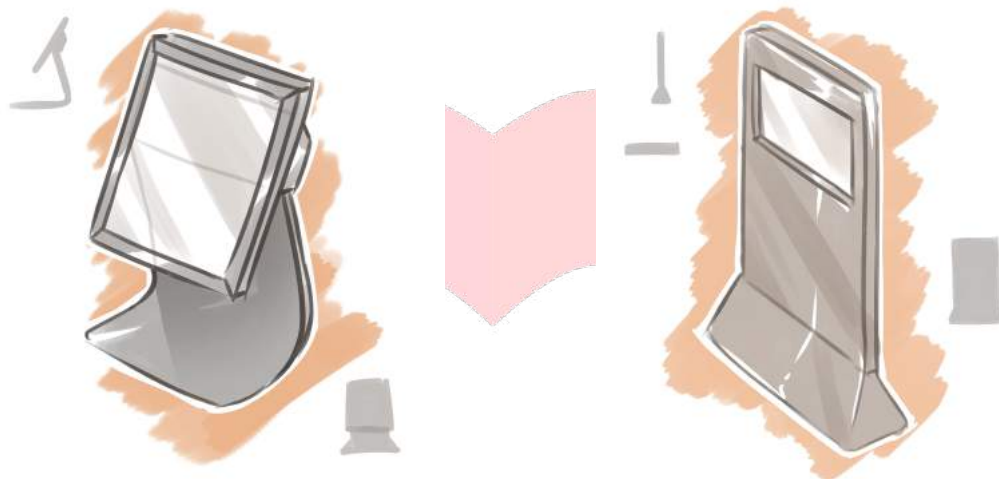


Gambar 3. Sketsa Konsep Sarana Informasi

( Sumber : Dokumen Penulis, 2020 )

#### 4.4 Sketsa Alternatif dan Produk Akhir

Sketsa alternatif bertujuan untuk memvisualisasikan ide gagasan dari konsep rancangan yang sebelumnya sudah dibuat, lalu dipilih sketsa utuh untuk dijadikan sketsa *final*.



Gambar 4.. Sketsa Alternatif ( 1 dan 2 )

( Sumber : Dokumen Penulis, 2020 )

Visualisasi desain *final* dibuat kedalam bentuk model 3D, hal tersebut berfungsi agar produk yang akan dirancang dapat dilihat secara detail dari segi visualisasi bentuk maupun material yang akan digunakan nantinya pada proses perancangan produk.



Gambar 6.. Produk Final

( Sumber : Dokumen Penulis, 2020 )

Desain *final* dari produk yang akan dirancang yakni sistem informasi digital

mengenai hewan yang ada di area *Mini Zoo* Taman Balai Kota Bandung. Pemilihan konsep inovasi yang ada pada sarana informasi yang akan dirancang yakni adanya teknologi *touch screen system*. Penggunaan inovasi tersebut diharapkan dapat menjadi sarana edukasi menarik di masa yang akan datang, penggunaan material pun disesuaikan terhadap faktor alam maupun faktor manusia yang dapat berakibat pada tingkat durabilitas dari sistem informasi yang akan dirancang.

Bentuk utama dari visualisasi model 3D sarana informasi yang akan dirancang yakni memiliki bentuk morfologi seperti hewan kelinci, dikarenakan kelinci menjadi salah satu hewan yang tersedia di *Mini Zoo* Taman Balai Kota Bandung. Warna oranye dipilih guna memberikan kesan positif pada pengunjung.

## 5. Kesimpulan

Perancangan Sarana Informasi mengenai Hewan di Taman Balai Kota Bandung diharapkan dapat menjadi solusi dari latar belakang yang ada khususnya menjadi solusi bagi pihak pengelola Taman Balai Kota Bandung yang bertujuan mendirikan Mini Zoo untuk mengedukasi pengunjung maupun pihak pengunjung yang dapat melakukan rekreasi edukasi di Taman Balai Kota Bandung.

Dengan adanya produk sarana informasi yang akan dirancang diharapkan masing-masing dari pihak pengelola maupun pengunjung dapat merasakan dampak positif dari perancangan produk sarana informasi di masa yang akan datang.

## Daftar Pustaka

[1] Tjiptawan, Jessica, Purnama E.D. Tedjokoesoemo dan M. Taufan Rizqy, Perancangan *Digital Art* dan *Lighting* Surabaya *Night Zoo* di Kebun Binatang Surabaya, (2019)

[2] Dimas, Bryan Sakti. "Ragam Tekstur Hewan sebagai Inspirasi dalam Seni Lukis". (2016).